

# Peran Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar

Nazila Muharani Hamzah<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuanda

<sup>1</sup>[nazilzila50@gmail.com](mailto:nazilzila50@gmail.com)

---

---

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan pada siswa sekolah dasar. Pemahaman bacaan merupakan keterampilan fundamental yang krusial bagi perkembangan akademik siswa di berbagai bidang mata pelajaran. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran yang efektif memiliki kontribusi signifikan dalam membantu siswa menguasai pemahaman teks secara lebih komprehensif. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental, di mana berbagai strategi pembelajaran diterapkan, termasuk teknik membaca berpandu, kegiatan diskusi kelompok, dan beragam strategi membaca yang dirancang agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi strategi pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan tingkat pemahaman bacaan siswa, memperluas kapasitas mereka dalam membuat inferensi, serta menumbuhkan motivasi dan minat dalam kegiatan membaca. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru sekolah dasar menerapkan strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan pemahaman bacaan untuk mendukung prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, pemahaman bacaan, siswa sekolah dasar, keterampilan membaca, prestasi akademik.

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kegiatan yang memperoleh pengetahuan dan pada saat yang sama membuka kerajaan pikiran manusia, sehingga kemampuan membaca memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Membaca dapat memberi siswa berbagai informasi. membaca dapat memberikan berbagai informasi dan wawasan baru yang sebelumnya belum diketahui siswa (Irma Sari et al., 2021) membaca adalah kecenderungan untuk memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk membaca. Setiap orang membutuhkan kesadaran untuk

mempromosikan minat dalam membaca. Jika Anda banyak membaca, anak-anak ingin anak-anak mereka memikirkan dan mencapai tujuan mereka. Keterampilan membaca dan menulis, terutama keterampilan membaca, secara langsung terkait dengan seluruh proses pembelajaran siswa sekolah dasar, sehingga mereka perlu diselamatkan dengan cepat oleh siswa sekolah dasar..(Aysah & Maknun, 2023)

Melakukan latihan kemampuan pembaca di sekolah dasar mengharuskan guru untuk secara aktif terlibat dalam mencapai hasil yang optimal dan mendukung siswa dengan pelajar yang lebih baik dan orang-orang yang cakap. (Kirana et al., 2024) Guru bertindak sebagai pencipta dengan melakukan kegiatan membaca. Penciptaan ini dimaksudkan untuk membuat siswa tertarik dan tidak membosankan. Pekerjaan yang dilakukan termasuk kegiatan membaca khusus. Guru selalu melakukan kegiatan keaksaraan sebelum belajar dimulai. (Rintang et al., 2021) Diharapkan bahwa semua siswa akan dapat melakukan kegiatan membaca dengan baik selama proses pembelajaran sekolah. Dengan melakukan kegiatan membaca, siswa dapat menerima informasi *eksplisit* atau *implisit* tentang bahan bacaan. Keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca dapat dinilai dari skala (Pohan et al., 2019)

Keterampilan membaca adalah gerbang menuju pengembangan konsep sains di dalam otak. Mereka yang ingin membaca (Subkhi Mahmasani, 2020). Ada dua jenis membaca, yaitu membaca bersuara dan membacatidak bersuara. Membaca bersuara meliputi: membaca nyaring, teknik, dan indah. (Magdalena et al., 2020) kemampuan untuk memahami bacaan yang berbeda di antara siswa sekolah dasar ditunjukkan pada tahun 2011 sehubungan dengan indeks budaya membaca rata-rata pada skala 0-1000 (Mawardini, 2016) Minat yang semakin besar dalam membaca sangat penting. Ini dapat meningkatkan pendidikan membaca dan budaya dana pembelajaran membaca. (Ernalis et al., 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi pengaruh pada penerapan strategi pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan pada siswa tingkat sekolah dasar. Strategi pembelajaran yang diujikan dalam penelitian ini mencakup beberapa teknik membaca aktif, termasuk metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), pendekatan membaca berpandu, aktivitas diskusi kelompok, serta teknik membaca cepat seperti *skimming dan scanning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca pemahaman adalah keterampilan esensial yang perlu dikuasai oleh siswa sejak masa pendidikan dasar. Keterampilan ini merupakan tahap lanjutan setelah siswa Sekolah Dasar menguasai kemampuan membaca permulaan. Dalam konteks membaca permulaan, siswa mengembangkan kemampuan melek huruf sehingga dapat mengenali dan membaca kata-kata, yang kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca pemahaman yang lebih kompleks (Frans et al., 2023). Membaca sendiri bukanlah sekadar proses melafalkan tulisan, tetapi melibatkan berbagai aktivitas kompleks termasuk proses visual, kognitif, psikolinguistik, dan metakognitif. Selain itu, membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental untuk memperoleh informasi yang mencakup pemahaman terhadap isi dan makna teks yang dibaca. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang siswa.) rendahnya kemampuan membaca siswa dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi mental siswa maupun prestasi akademiknya (Sintha Setyastuti et al., 2021) Membaca adalah proses mengakses informasi dan pengetahuan dari teks tertulis yang berfungsi sebagai sumber pembelajaran untuk memperluas wawasan. Melalui aktivitas membaca, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan (Agnesticca & Sya, 2024), terutama dalam konteks keterampilan membaca. Bahasa berfungsi sebagai instrumen komunikasi yang vital, dimana kelancaran komunikasi sangat bergantung pada

kecukupan perbendaharaan kata yang dimiliki. Sebagai komponen fundamental pembentuk bahasa, kosakata memegang peranan yang sangat penting (Satriawan et al., 2023).

Melalui aktivitas membaca, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Budaya membaca juga mendukung konsep pendidikan sepanjang hayat (long life education), dimana tumbuhnya minat baca dan belajar pada individu dapat memfasilitasi pengembangan diri secara berkelanjutan sepanjang hidupnya (Sya, 2019). Posisi guru yang strategis sebagai pendidik berperan penting dalam pengembangan kemampuan membaca siswa, sehingga penelitian di bidang ini sangat diperlukan. Guru menjalankan berbagai fungsi penting seperti memfasilitasi pembelajaran, memotivasi siswa, menjadi sumber ilmu pengetahuan, dan mengorganisir proses belajar. Seorang guru dengan kemampuan yang baik akan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dalam mencerdaskan dan membentuk kepribadian peserta didik (Sintha Setyastuti et al., 2021).

Dan metode yang telah dilakukan ditemukan ada dua permasalahan belajar siswa yang terjadi dikalangan siswa sekolah dasar, sebagai berikut

n o	masalah dalam pembelajaran	alternatif solusi	kelebihan	kekurangan
1	siswa tidak menggunakan strategi pra-baca (misalnya menebak isi bacaan)	mengajarkan strategi previewing ,question,read,reflect,review	membantu siswa membentuk prediksi awal tentang isi bacaan	butuh pembiasaan dan panduan agar siswa tidak sekadar menebak
2	Kurangnya kemampuan menggunakan teknik skimming dan scanning	Memberikan pelatihan khusus tentang teknik skimming dan scanning	Siswa memahami cara dan tujuan kedua teknik	Membutuhkan waktu tambahan diluar jam pelajaran reguler

			Meningkatkan efisiensi membaca	
--	--	--	--------------------------------	--

Pemahaman siswa sekolah dasar terhadap bacaan seringkali terkendala oleh dua masalah dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut beberapa metode pembelajaran dapat diterapkan utama yaitu:

### **1. siswa tidak menggunakan strategi pra-baca (misalnya menebak isi bacaan)**

-Mengajarkan strategi previewing, question, read, reflect, review Preview (pratinjau) adalah agar siswa membaca sepintas. Jelajahi dan pindai materi Anda dengan cepat untuk konfigurasi umum dan utama dan subtopik. Perhatikan judul dan subjudul untuk mengidentifikasi apa yang harus dibaca dan dipelajari

- Question (bertanya) merupakan tahap di mana siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan terhadap diri mereka sendiri mengenai permasalahan yang dihadapi. Siswa didorong untuk bertanya pada diri sendiri tentang materi yang akan dibaca. Judul bacaan dapat dimanfaatkan untuk menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya seperti siapa, apa, mengapa, dan di mana.

-Read (membaca) adalah aktivitas membaca dari berbagai sumber untuk memperluas wawasan. Dalam proses membaca ini, siswa disarankan untuk tidak membuat catatan tertulis yang terlalu panjang. Siswa diharapkan dapat mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelum melakukan aktivitas membaca (Bahtiar et al., 2022).

-Reflect tidak hanya terbatas pada mengingat atau menghafal, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap informasi materi yang terdapat dalam bahan bacaan.

-Review melibatkan aktivitas menyusun rangkuman dari teks bacaan yang sudah dibaca. Strategi pembelajaran komprehensif ini dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan memori dalam memahami substansi dari teks (Silvia Meirisa, 2021).

### **2. Kurangnya kemampuan menggunakan teknik skimming dan scanning**

- Menyediakan training spesifik mengenai metode skimming dan scanning. Skimming adalah teknik membaca cepat yang bertujuan menemukan poin-poin penting atau gagasan utama dalam sebuah teks. Teknik ini bermanfaat karena memungkinkan pembaca hanya perlu melihat sepintas dan cepat tetapi mampu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari bacaan. Dalam teknik ini, prinsip utamanya adalah bahwa informasi yang berhasil diperoleh lebih bernilai dibandingkan dengan bagian teks yang dilewati. (Dewi et al., 2020) Selain meningkatkan kecepatan membaca, teknik Skimming juga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami struktur teks. Siswa yang terbiasa dengan metode ini cenderung lebih mudah mengidentifikasi ide pokok, kata kunci, serta hubungan antar bagian dalam sebuah teks. Keterampilan ini sangat penting dalam membaca akademik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman cepat terhadap berbagai jenis bacaan. Dengan latihan yang konsisten, siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih efektif dan tidak lagi bergantung pada strategi membaca kata per kata yang cenderung memperlambat proses pemahaman mereka penerapan teknik skimming juga berpotensi meningkatkan motivasi membaca siswa. Ketika siswa menyadari bahwa mereka dapat memahami isi teks dalam waktu yang lebih singkat, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dalam menghadapi bacaan yang lebih kompleks(Ginting et al., 2024) Scanning merupakan teknik membaca komprehensif yang menekankan kemampuan melihat teks secara cepat untuk menemukan informasi spesifik tanpa perlu membaca seluruh bagian. Berbeda dengan cara membaca biasa yang dilakukan kata per kata, teknik ini memungkinkan pembaca mendapatkan informasi tertentu dengan efisien. Dalam konteks pembelajaran, scanning dapat berfungsi sebagai model yang mendukung efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar. Penggunaan model scanning dalam pembelajaran keterampilan membaca memindai berpotensi meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan mereka dalam pencarian informasi (Ani Mahyuni, 2020).

## KESIMPULAN

Dalam peningkatan kemampuan memahami bacaan pada siswa SD, strategi pembelajaran memegang peranan krusial. Berbagai pendekatan yang tepat seperti SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), teknik membaca aktif, serta metode skimming dan scanning telah terbukti efektif membantu siswa mendalami konten teks. Pendekatan-pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif dalam pemahaman bacaan, tetapi juga mendorong antusiasme dan semangat belajar. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Dengan demikian, pemilihan strategi yang cocok dengan karakter siswa dan jenis materi bacaan sangat dianjurkan untuk mencapai sasaran pembelajaran literasi di jenjang sekolah dasar secara maksimal.

## REFERENSI

- Agnesicca, R., & Sya, M. F. (2024). *PROGRAM MUSLIM MULIA CINTA ILMU (MMCI) DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MEMBACA PESERTA*. 3, 9415–9426.
- Ani mahyuni. (2020). *Research & Learning in Primary Education Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Scanning Pada Siswa Sekolah Dasar*. 2(2).
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Bahtiar, A. H., Arifin, M., Muhaimin, M., & Prasetya, B. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Di Mi Nurul Islam. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.431>
- Dewi, R. S., Tarihoran, R. K., & Lubis, A. S. (2020). Pelatihan teknik Membaca Cepat Teks Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean

- (Mea) Di Smp Tunas Pelita Binjai. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 3(1), 262–266. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/478>
- Ernalis, -, Syahrudin, D., & Abidin, Y. (2016). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Reading Aloud With Comprehension (RAC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i1.2783>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Ginting, R. V., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104185 Sei Semayang. 4(1), 92–95.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Kirana, S., Wiwikananda, S., & Briansyah, A. (2024). Peran Guru Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Peserta Didik Sekolah Dasar. *JESE Journal of Elementary School Education*, 1(1), 50–59.
- Magdalena, I., Cempaka, B., & Azhar, C. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (Kwl) Siswa Di Kelas Iv Sdn Pinang 1. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 387–400. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mawardini, A. (2016). PENGADAAN SARANA PERPUSTAKAAN BAGI MASYARAKAT DESA. 2(April), 1–7.
- Sya, M. F. (2020). Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu:

- Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i1.2597>
- Pohan, A. A., Abidin, Y., Sastromiharjo, A., & Indonesia, U. P. (2019). *MODEL PEMBELAJARAN RADEC*. 496.
- Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 54–59. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49044>
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, & Mohzana. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–260. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Silvia Meirisa. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 No. 8(8), 1683–1690.
- Sintha Setyastuti, C., Budi Santoso, A., & Haryanti, U. (2021). upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 munggun. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62.
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.